



Di Sekolah

Aku bersekolah, di SD Merdeka. Sekarang  
sudah kelas tiga.

Rumahku dekat sekolah, tak sampai sepuluh  
menit berjalan kaki, tibalah aku disana.

Berseragam putih-merah.  
Bersepatu warna hitam.



Pagi ini pelajaran matematika. Pak Guru meminta seluruh siswa meletakkan buku di meja, karena akan diperiksa.

Aku gelisah tiba-tiba. Karena buku lupa kubawa.  
Terbayang-bayang berbagai hukuman, yang biasa diberikan.





Ruli, Ana, Sri dan Mega pernah berdiri di muka memegang telinga, lantaran tidak mengerjakan PR.

Budi, Joko dan Adi, pernah disuruh lari mengelilingi lapangan empat kali, lantaran ramai dikelas.

Indra disuruh push-up sepuluh kali, ketika ketahuan menyontek saat ulangan.

Aku sendiri belum pernah dihukum. Makanya sekarang aku sangat gemetaran.

Pak Guru berjalan berputar,  
sambil membawa mistar. Hati semakin  
berdebar-debar.

Satu persatu temanku maju, berjejer di  
depan hingga ke pintu.  
Kinilah saatnya untukku.

Aku katakan aku lupa. Pak Guru tidak  
mau mendengarnya, tetap menyuruh  
maju ke muka.





Yang kena hukuman ada lima, salah satunya bernama Rima karena memang tidak punya bukunya.

Rima sangat sering mendapat hukuman, bukan lantaran nakal, tapi karena tidak memiliki buku atau peralatan sekolah lainnya.

Membayar sekolahpun sering tertunda.

Aku tahu keluarganya. Tinggal di rumah petak  
seberang jalan rumahku.

Ia sudah tak ber-ayah. Tiga kakaknya keluar  
sekolah, sering ngamen di lampu merah.

Sedang dua adiknya, masih masuk  
hitungan balita.





Tidak seperti biasa, hukuman dirubah oleh Pak Guru. Kami hanya disuruh pulang mengambil buku.

Pak Guru berkata, "Kalian boleh masuk setelah buku dibawa," Lega hatiku rasanya.

Tapi, bagaimana nanti dengan Rima?



## Pertanyaan sebagai bahan diskusi:

1. Apakah disekolahmu pernah terjadi hal yang sama?
2. Bagaimana pandanganmu terhadap bentuk-bentuk hukuman yang di berikan Pak Guru?
3. Menurutmu, bagaimana bentuk hukuman yang mendidik dan tidak merugikan anak-anak?
4. Apa yang akan kamu lakukan atau seharusnya dilakukan pihak sekolah terhadap teman-tamanmu yang tidak mampu atau miskin?
5. Sebutkan keadaan-keadaan dari kisah diatas yang menurutmu tidak sesuai dengan hak-hak anak.